	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pemetaan Problem Sosial	8712003104		3				29 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Septina Alrianingrum, S.S., M.Pd.	Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd	SEPTINA ALRIANINGRUM

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Pemetaan Problem Sosial (8712003104, 3 SKS) membekali mahasiswa dengan kerangka konseptual dan metodologis untuk mengidentifikasi, memetakan, dan menganalisis berbagai problem sosial secara sistematis dalam konteks Pendidikan IPS. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan problem sosial, menentukan dimensi dan indikatornya, serta menyajikan peta sosial sebagai dasar perancangan pembelajaran IPS yang kontekstual dan transformatif. Ruang lingkup materi meliputi konsep dasar problem sosial, tipologi dan karakteristik problem sosial kontemporer, pendekatan teoretis dalam analisis problem sosial, metode dan instrumen pemetaan sosial, analisis data spasial dan nonspasial, serta interpretasi dan pemanfaatan hasil pemetaan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar IPS. Metode pembelajaran ditempuh melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, penelusuran literatur, dan praktik pemetaan sederhana berbasis proyek. Mata kuliah ini relevan dengan Program Studi S2 Pendidikan IPS karena memberikan landasan riset dan pedagogis bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan isu-isu sosial aktual ke dalam pembelajaran IPS, sehingga lulusan mampu menjadi pendidik dan peneliti yang responsif terhadap dinamika masyarakat.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-5	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pembelajaran IPS melalui riset interdisiplin atau multidiisplin dan publikasi ilmiah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Pengetahuan tentang masalah sosial
CPMK-2	Kemampuan untuk riset
CPMK-3	Kemampuan kolaborasi

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-5
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔			✔	✔	✔	✔	✔		✔
CPMK-3								✔	✔						✔	

Pustaka

Utama :

1. Best, Joel. 2020. Social Problems. Edisi ke-4. New York: W. W. Norton & Company.
2. Leon-Guerrero, Anna. 2022. Social Problems: Community, Policy, and Social Action. Edisi ke-7. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
3. Zevin, Jack. 2019. Social Studies for the Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools. Edisi ke-5. New York: Routledge.
4. Biggs, John & Catherine Tang. 2022. Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does. Edisi ke-5. Maidenhead: Open University Press.
5. Ornstein, Allan C. & Francis P. Hunkins. 2022. Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. Edisi ke-8. Harlow: Pearson Education.

Pendukung :

1. Sapriya. 2020. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2. Sanjaya, Wina. 2021. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
3. Huda, Miftahul. 2020. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Parker, Walter C. 2020. Social Studies in Elementary Education. Edisi ke-16. Boston: Pearson.
5. Henslin, James M. 2019. Social Problems: A Down-to-Earth Approach. Edisi ke-13. Boston: Pearson.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Menganalisis konsep dan teori masalah sosial dalam konteks pendidikan IPS.	1. Menjelaskan definisi, karakteristik, dan klasifikasi masalah sosial secara akurat. 2. Menganalisis fenomena masalah sosial menggunakan perspektif teori fungsionalisme dan teori konflik. 3. Menginterpretasi fenomena masalah sosial menggunakan perspektif interaksionisme simbolik dan konstruksi sosial. 4. Mengevaluasi kasus masalah sosial di Indonesia dengan mengaitkan konsep dan teori untuk kepentingan pembelajaran IPS.	Kriteria: ketepatan analisis konsep dan teori, kedalaman interpretasi kasus, kemampuan mengaitkan teori dengan konteks pendidikan IPS, serta kejelasan dan sistematika penyajian argumen. Bentuk: tes tertulis, kuis, presentasi kelompok, dan tugas analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning.	1. Mengerjakan kuis tentang definisi, karakteristik, dan klasifikasi masalah sosial pada platform pembelajaran daring. 2. Mengunggah analisis satu berita atau artikel tentang masalah sosial di Indonesia dengan menerapkan salah satu teori yang telah dipelajari pada forum diskusi kelas.	1. Definisi, karakteristik, dan klasifikasi masalah sosial dalam perspektif IPS. 2. Teori fungsionalisme dan teori konflik dalam menjelaskan masalah sosial. 3. Teori interaksionisme simbolik dan konstruksi sosial dalam menjelaskan masalah sosial. 4. Studi kasus masalah sosial di Indonesia dan implikasinya bagi pembelajaran IPS.	5%
2	Menjelaskan teori tentang masalah sosial	1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar masalah sosial beserta kriteria objektif dan subjektifnya 2. Ketepatan membandingkan penjelasan masalah sosial menurut teori fungsionalisme struktural dan teori konflik 3. Ketajaman menganalisis proses konstruksi sosial suatu masalah sosial menggunakan perspektif interaksionisme simbolik	Kriteria: ketepatan konsep, ketepatan perbandingan teoretis, ketajaman analisis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: kuis tertulis, diskusi kelompok, dan tugas analisis singkat.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan tanya jawab.	1. Membaca materi ajar dan membuat rangkuman singkat tentang konsep dasar masalah sosial 2. Mengerjakan kuis daring tentang perbandingan teori fungsionalisme struktural dan teori konflik	1. Konsep dasar masalah sosial: definisi, karakteristik, serta kriteria objektif dan subjektif 2. Teori fungsionalisme struktural dan teori konflik dalam menjelaskan kemunculan serta dinamika masalah sosial 3. Teori interaksionisme simbolik dan konstruksi sosial atas masalah sosial	5%
3	Menjelaskan teori tentang masalah sosial	1. Menjelaskan definisi, karakteristik, dan kriteria masalah sosial secara tepat. 2. Membedakan asumsi dasar teori fungsionalisme struktural dan teori disorganisasi sosial dalam menjelaskan masalah sosial. 3. Menguraikan pandangan teori konflik dan teori konstruksi sosial terhadap masalah sosial. 4. Menganalisis penerapan teori interaksionisme simbolik dan teori labeling pada contoh kasus masalah sosial.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, ketepatan analisis perbandingan teori, kemampuan memberikan contoh relevan, keruntutan argumentasi, dan keaktifan diskusi. Bentuk: tes tertulis (kuis), tugas individu, dan observasi partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis studi kasus, dan tanya jawab reflektif.	1. Menyusun tabel perbandingan dua teori masalah sosial (asumsi dasar, penyebab masalah, solusi) dan mengunggahnya di platform LMS. 2. Mengidentifikasi satu kasus masalah sosial aktual, kemudian menentukan teori yang paling relevan beserta alasan singkat dalam bentuk esai 300 kata yang diunggah di platform LMS.	1. Definisi, karakteristik, dan kriteria masalah sosial. 2. Teori fungsionalisme struktural dan teori disorganisasi sosial. 3. Teori konflik dan teori konstruksi sosial. 4. Teori interaksionisme simbolik dan teori labeling.	5%
4	Menganalisis konsep dan teori masalah sosial dalam konteks pendidikan IPS	1. Mampu menjelaskan konsep dasar dan karakteristik masalah sosial secara tepat. 2. Mampu membandingkan teori-teori masalah sosial dan mengidentifikasi asumsi dasarnya. 3. Mampu menerapkan teori masalah sosial untuk menganalisis kasus problem sosial dalam konteks pendidikan IPS.	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman pemahaman teori, relevansi penerapan pada konteks pendidikan IPS, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: tes tertulis (esai), kuis, presentasi kelompok, dan tugas analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan project-based learning (pemetaan problem sosial sederhana).	1. Mengunggah ringkasan analitis tentang satu konsep masalah sosial berdasarkan sumber bacaan daring pada platform LMS. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring: memberikan contoh kasus masalah sosial di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan salah satu teori masalah sosial.	1. Konsep dasar masalah sosial: definisi, karakteristik, dan klasifikasi masalah sosial. 2. Teori-teori masalah sosial: fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik, dan konstruksi sosial. 3. Aplikasi teori masalah sosial dalam pendidikan IPS: analisis kasus dan pemetaan problem sosial kontemporer.	5%

5	Memetakan masalah sosial secara sistematis menggunakan pendekatan interdisipliner	1. Ketepatan mengidentifikasi dan merumuskan masalah sosial dari berbagai perspektif disiplin ilmu 2. Ketepatan menerapkan metode pemetaan sistematis (pohon masalah, stakeholder mapping, peta konflik, atau analisis spasial) sesuai kasus yang dipilih 3. Kedalaman analisis hubungan antar faktor penyebab dan dampak masalah sosial menggunakan kerangka interdisipliner 4. Kualitas penyusunan peta masalah sosial yang komprehensif, logis, dan jelas dalam bentuk visual dan/atau naratif	Kriteria: ketepatan identifikasi masalah, ketepatan penggunaan metode pemetaan, kedalaman analisis interdisipliner, kejelasan dan kreativitas visualisasi peta, serta orisinalitas karya. Bentuk: penilaian proyek pemetaan masalah sosial, rubrik penilaian presentasi kelompok, dan laporan tertulis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, workshop pemetaan, dan project-based learning.	1. Diskusi forum: pilih satu masalah sosial aktual, lalu analisis dari minimal dua perspektif disiplin ilmu yang berbeda dan jelaskan kontribusi masing-masing perspektif dalam memahami masalah tersebut. 2. Unggah draf awal peta masalah sosial menggunakan template pohon masalah atau stakeholder mapping untuk mendapatkan umpan balik dari dosen dan teman sejawat.	1. Konsep dasar masalah sosial dan perspektif interdisipliner (sosiologi, ekonomi, psikologi, antropologi, politik) 2. Metode dan teknik pemetaan masalah sosial: pohon masalah, analisis pemangku kepentingan (stakeholder mapping), peta konflik, dan analisis spasial 3. Kerangka analisis interdisipliner untuk mengintegrasikan faktor sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lingkungan dalam masalah sosial 4. Penyusunan peta masalah sosial: visualisasi, sintesis temuan, dan pelaporan hasil pemetaan	5%
6	Memetakan masalah sosial secara sistematis menggunakan pendekatan interdisipliner	1. Mampu menjelaskan konsep dan tahapan pemetaan masalah sosial secara sistematis 2. Mampu mengintegrasikan perspektif berbagai disiplin ilmu dalam mengidentifikasi penyebab dan dampak masalah sosial 3. Mampu menyusun peta masalah sosial menggunakan teknik analisis interdisipliner yang tepat	Kriteria: ketepatan penggunaan konsep dan tahapan, kedalaman integrasi perspektif interdisipliner, kejelasan dan kelengkapan visualisasi peta masalah, serta orisinalitas analisis. Bentuk: penilaian proyek peta masalah sosial (rubrik), presentasi kelompok, dan kuis singkat.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis studi kasus, dan project-based learning untuk penyusunan peta masalah sosial.	1. Mengunggah ringkasan konsep pemetaan masalah sosial dan satu contoh penerapan pendekatan interdisipliner dari artikel ilmiah daring 2. Mengunggah draft awal peta masalah sosial berdasarkan studi kasus yang ditentukan untuk mendapatkan umpan balik dari dosen dan sejawat	1. Konsep dasar dan tahapan pemetaan masalah sosial (identifikasi, analisis, visualisasi) 2. Pendekatan interdisipliner dalam memahami masalah sosial: integrasi perspektif sosiologi, ekonomi, politik, psikologi, dan geografi 3. Teknik dan instrumen pemetaan masalah sosial: pohon masalah, analisis pemangku kepentingan, dan diagram sebab-akibat	5%
7	Merancang solusi inovatif berbasis penelitian untuk masalah sosial terkait pendidikan IPS	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik masalah sosial yang relevan dengan pendidikan IPS 2. Mampu menggunakan metode penelitian sosial untuk mengumpulkan dan menganalisis data masalah sosial 3. Mampu merancang solusi inovatif berbasis bukti yang sesuai dengan hasil analisis masalah 4. Mampu menyusun rancangan solusi secara sistematis dengan indikator keberhasilan yang terukur	Kriteria: ketepatan identifikasi masalah, ketepatan pemilihan dan penerapan metode analisis, kreativitas dan kebaruan solusi, kelayakan dan keberterimaan solusi, sistematika penyajian rancangan. Bentuk: penugasan proyek, presentasi, dan rubrik penilaian proyek.	Project-based learning, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.	1. Mengunggah hasil identifikasi masalah sosial dan mini literature review pada LMS 2. Mengunggah draft rancangan solusi inovatif beserta instrumen analisis kebutuhan untuk umpan balik sejawat	1. Konsep dan karakteristik masalah sosial dalam konteks pendidikan IPS 2. Metode penelitian sosial untuk pemetaan masalah dan analisis kebutuhan 3. Pendekatan inovasi sosial dan desain solusi berbasis bukti 4. Teknik penyusunan rancangan solusi dan indikator keberhasilan	5%
8	Merancang solusi inovatif berbasis penelitian untuk masalah sosial terkait pendidikan IPS	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah sosial pendidikan IPS berdasarkan data atau informasi yang relevan. 2. Mampu menyusun kerangka solusi berbasis temuan penelitian secara logis dan sistematis. 3. Mampu merancang prototipe solusi inovatif yang aplikatif dan sesuai konteks pendidikan IPS.	Kriteria: ketepatan analisis masalah, kesesuaian solusi dengan data penelitian, kreativitas dan orisinalitas desain, kelayakan implementasi. Bentuk: penilaian proyek (laporan desain solusi), presentasi kelompok, dan rubrik penilaian.	Project-based learning, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan umpan balik sejawat.	1. Mengunggah hasil analisis masalah sosial pendidikan IPS berbasis minimal dua sumber data (artikel jurnal/berita) ke forum diskusi kelas. 2. Menyusun dan mengunggah draf kerangka solusi inovatif untuk ditanggapi oleh kelompok lain. 3. Mempresentasikan prototipe solusi melalui video atau unggahan digital serta memberikan umpan balik pada tugas kelompok lain.	1. Identifikasi dan analisis masalah sosial dalam pendidikan IPS: kesenjangan akses, kekerasan di sekolah, degradasi nilai sosial, rendahnya literasi sosial. 2. Pendekatan penelitian sosial untuk pendidikan IPS: metode pengumpulan data, analisis data sederhana, interpretasi temuan. 3. Prinsip dan langkah perancangan solusi inovatif: kerangka desain, pembuatan prototipe, uji kelayakan dan evaluasi.	10%

9	Merancang solusi inovatif berbasis penelitian untuk masalah sosial terkait pendidikan IPS	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah sosial dalam pendidikan IPS berdasarkan data penelitian 2. Mampu memilih dan menerapkan metode penelitian yang tepat untuk pemetaan masalah 3. Mampu merumuskan akar masalah dan kebutuhan solusi secara sistematis 4. Mampu merancang solusi inovatif yang berbasis bukti dan kontekstual 5. Mampu menyusun proposal solusi lengkap dengan evaluasi kelayakan	Kriteria: ketepatan identifikasi masalah, validitas metode penelitian, ketajaman analisis akar masalah, kreativitas dan kebaruan solusi, kelengkapan proposal, serta kemampuan presentasi. Bentuk: penilaian proyek (laporan desain solusi), presentasi, rubrik penilaian, portofolio.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, project-based learning, dan presentasi.	1. Mengunggah ringkasan hasil analisis masalah sosial pendidikan IPS dari artikel jurnal terpilih 2. Mengunggah proposal rancangan solusi inovatif dalam format poster atau infografis 3. Memberikan umpan balik terhadap rancangan solusi teman sejawat melalui forum diskusi	1. Konsep dasar masalah sosial dalam konteks pendidikan IPS 2. Metode penelitian untuk pemetaan masalah sosial pendidikan IPS 3. Analisis data dan identifikasi akar masalah sosial 4. Prinsip-prinsip perancangan solusi inovatif berbasis bukti 5. Teknik penyusunan proposal solusi dan evaluasi kelayakan	10%
10	Merancang solusi inovatif berbasis penelitian untuk masalah sosial terkait pendidikan IPS	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis akar masalah sosial dalam konteks pendidikan IPS secara sistematis. 2. Mampu menggunakan data penelitian untuk merumuskan alternatif solusi yang relevan dan inovatif. 3. Mampu merancang prototipe/model solusi beserta rencana implementasi dan evaluasinya.	Kriteria: ketepatan analisis masalah, validitas dan relevansi data penelitian, kreativitas dan orisinalitas solusi, kelengkapan rencana implementasi. Bentuk: proyek desain solusi (laporan tertulis dan presentasi), rubrik penilaian proyek.	Project-based learning dipadukan dengan diskusi kelompok dan studi kasus; mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis masalah nyata dalam pendidikan IPS dan merancang solusi inovatif berbasis data.	1. Mengunggah hasil identifikasi masalah sosial dan tinjauan data awal pada forum diskusi daring. 2. Mengumpulkan draft desain solusi inovatif beserta rencana implementasi melalui platform LMS.	1. Kerangka analisis masalah sosial dalam pendidikan IPS: identifikasi akar masalah, pemetaan pemangku kepentingan, dan analisis konteks sosial. 2. Pendekatan penelitian untuk solusi inovatif: metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan studi kasus praktik baik. 3. Desain solusi dan rencana implementasi: penyusunan prototipe/model solusi, indikator keberhasilan, serta strategi evaluasi dan keberlanjutan.	5%
11	Mengevaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global.	1. Menganalisis kesesuaian kebijakan/program penanganan masalah sosial dengan akar masalah dan kebutuhan kelompok sasaran. 2. Menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak kebijakan/program menggunakan indikator dan data yang relevan. 3. Merumuskan rekomendasi perbaikan kebijakan/program yang logis, berbasis bukti, dan mempertimbangkan kendala implementasi.	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman evaluasi, ketajaman rekomendasi, kualitas argumentasi berbasis data, dan kejelasan penyajian. Bentuk: tes tertulis (uraian analisis kasus), tugas analisis kebijakan/program, dan presentasi kelompok.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), dan presentasi hasil evaluasi.	1. Mengunggah ringkasan analisis satu kebijakan/program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global yang dipilih mahasiswa. 2. Mengunggah draf rekomendasi perbaikan kebijakan/program beserta justifikasi berbasis data dan analisis pemangku kepentingan.	1. Konsep dan pendekatan evaluasi kebijakan serta program penanganan masalah sosial (evaluasi formatif, sumatif, berbasis tujuan, dan berbasis teori). 2. Metode penilaian efektivitas, efisiensi, kecukupan, responsivitas, dan dampak kebijakan/program terhadap kelompok sasaran dengan menggunakan indikator dan data empiris. 3. Teknik identifikasi kesenjangan kebijakan/program serta penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis bukti dan analisis pemangku kepentingan.	5%
12	Mengevaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen utama kebijakan dan program penanganan masalah sosial 2. Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian kebijakan/program dengan akar masalah sosial menggunakan kerangka evaluasi 3. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi evaluatif untuk perbaikan kebijakan/program berbasis bukti	Kriteria: ketepatan identifikasi komponen kebijakan/program, kedalaman analisis kesesuaian, kualitas rekomendasi berbasis bukti. Bentuk: tes tertulis, laporan evaluasi kasus, presentasi kelompok.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan project-based learning (penyusunan laporan evaluasi).	1. Menganalisis satu kebijakan atau program penanganan masalah sosial menggunakan kerangka evaluasi yang telah dipelajari 2. Mengunggah hasil analisis pada forum diskusi daring dan memberikan tanggapan terhadap analisis rekan mahasiswa	1. Konsep dasar kebijakan publik dan program penanganan masalah sosial 2. Kerangka dan metode evaluasi kebijakan serta program sosial 3. Studi kasus kebijakan/program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, dan global	

13	Mengevaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global.	1. Mampu menjelaskan konsep, jenis, dan karakteristik kebijakan serta program penanganan masalah sosial 2. Mampu menerapkan kriteria dan indikator evaluasi untuk menilai kinerja kebijakan/program 3. Mampu menggunakan metode evaluasi yang tepat dalam menganalisis kebijakan/program penanganan masalah sosial 4. Mampu menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan perbandingan kebijakan/program pada tingkat lokal, nasional, atau global	Kriteria: ketepatan konsep dan kerangka evaluasi, ketajaman analisis, kedalaman argumentasi, kualitas rekomendasi, dan orisinalitas. Bentuk: tes tertulis, presentasi kelompok, laporan evaluasi kebijakan/program, dan studi kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, problem-based learning, dan presentasi hasil evaluasi.	1. Analisis kritis satu kebijakan atau program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global dengan menggunakan kerangka evaluasi yang telah dipelajari 2. Diskusi daring: membandingkan dua kebijakan/program penanganan masalah sosial dan menilai efektivitasnya berdasarkan data sekunder yang tersedia	1. Konsep, jenis, dan karakteristik kebijakan serta program penanganan masalah sosial 2. Kriteria dan indikator evaluasi kebijakan/program: efektivitas, efisiensi, relevansi, dampak, dan keberlanjutan 3. Metode evaluasi kebijakan/program: evaluasi formatif-sumatif, analisis kebijakan, dan studi kasus 4. Analisis perbandingan kebijakan/program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, dan global	5%
14	Mengevaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global.	1. Mampu menjelaskan konsep dan model evaluasi kebijakan publik secara tepat 2. Mampu menganalisis efektivitas program penanganan masalah sosial menggunakan indikator keberhasilan yang relevan 3. Mampu menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan/program berdasarkan temuan evaluasi pada studi kasus tertentu	Kriteria: ketepatan penggunaan kerangka evaluasi, kedalaman analisis efektivitas program, kualitas argumentasi dan rekomendasi berbasis data, kelengkapan sumber referensi. Bentuk: tes tertulis (kuis/ujian), laporan analisis kasus, presentasi kelompok, dan partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan project-based learning (penyusunan evaluasi program).	1. Mengunggah ringkasan analisis satu kebijakan/program penanganan masalah sosial (lokal/nasional/global) dengan kerangka evaluasi yang dipilih. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring untuk menanggapi hasil evaluasi rekan dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan bukti.	1. Konsep dan model evaluasi kebijakan publik (evaluasi formatif, sumatif, CIPP, dan model evaluasi berbasis tujuan) 2. Indikator keberhasilan dan kriteria evaluasi program penanganan masalah sosial 3. Studi kasus kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, dan global (misalnya pengentasan kemiskinan, penanganan kekerasan, perlindungan sosial)	10%
15	Mengevaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global.	1. Menjelaskan konsep, jenis, dan tujuan evaluasi kebijakan serta program penanganan masalah sosial 2. Menentukan kriteria dan indikator keberhasilan yang relevan untuk mengevaluasi program penanganan masalah sosial 3. Menerapkan pendekatan dan metode evaluasi yang sesuai untuk menganalisis efektivitas program penanganan masalah sosial 4. Mengevaluasi studi kasus program penanganan masalah sosial dan menyusun rekomendasi perbaikan berbasis bukti	Kriteria: ketepatan konsep evaluasi, kesesuaian kriteria dan indikator keberhasilan, ketepatan penerapan metode evaluasi, kualitas analisis studi kasus, dan kelayakan rekomendasi berbasis bukti. Bentuk: kuis, penugasan analisis kasus, presentasi kelompok, dan rubrik penilaian laporan evaluasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, problem-based learning, dan presentasi hasil evaluasi.	1. Meringkas artikel ilmiah tentang evaluasi kebijakan atau program penanganan masalah sosial dan mengunggah ringkasan tersebut di LMS. 2. Menganalisis satu program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global menggunakan kerangka evaluasi yang telah dipelajari, kemudian mengunggah laporan analisis singkat di LMS.	1. Konsep, jenis, dan tujuan evaluasi kebijakan serta program penanganan masalah sosial 2. Kriteria dan indikator keberhasilan program penanganan masalah sosial 3. Pendekatan dan metode evaluasi program: formatif, sumatif, proses, keluaran, dan dampak 4. Studi kasus evaluasi program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global serta penyusunan rekomendasi perbaikan	10%

16	Mengevaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global.	1. Mampu mengidentifikasi kerangka evaluasi kebijakan dan program penanganan masalah sosial secara tepat. 2. Mampu menganalisis kesesuaian kebijakan/program dengan kebutuhan masalah sosial di tingkat lokal, nasional, atau global secara kritis. 3. Mampu menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak kebijakan/program menggunakan data empiris. 4. Mampu merekomendasikan perbaikan kebijakan/program berdasarkan hasil evaluasi secara argumentatif.	Kriteria: ketepatan penggunaan kerangka evaluasi, kedalaman analisis kesesuaian kebijakan/program, ketepatan interpretasi data empiris, serta kualitas argumentasi rekomendasi. Bentuk: studi kasus, laporan evaluasi tertulis, presentasi kelompok, dan rubrik penilaian.	Diskusi kelompok, studi kasus, project-based learning, dan presentasi hasil evaluasi.	1. Mengunggah ringkasan kerangka evaluasi kebijakan/program dari artikel jurnal yang ditentukan. 2. Mengerjakan kuis tentang jenis-jenis evaluasi dan indikator efektivitas program penanganan masalah sosial. 3. Menyusun draft awal analisis studi kasus kebijakan/program penanganan masalah sosial dan mengunggahnya untuk umpan balik sejawat.	1. Konsep dasar evaluasi kebijakan dan program sosial serta jenis-jenis evaluasi (formatif, sumatif, evaluasi dampak, evaluasi proses). 2. Pendekatan analisis kebijakan sosial dan indikator kesesuaian kebijakan/program dengan masalah sosial (kebutuhan, sasaran, konteks lokal, nasional, global). 3. Metode penilaian efektivitas, efisiensi, dan dampak kebijakan/program dengan memanfaatkan sumber data empiris (survei, data sekunder, studi kasus, indikator kinerja). 4. Teknik penyusunan rekomendasi kebijakan/program berbasis bukti dan strategi argumentasi untuk advokasi perbaikan.	10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.